BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab V ini penulis menjabarkan simpulan dan saran sebagai berikut :

- 1. Pengkajian diperoleh data Ibu T memiliki riwayat asma kambuh ketika cuaca dingin, malam hari, berdebu, dan kecapekan. Gejala sesak nafas, batuk-batuk, flu dan suara w*hezzing*.
- Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah Ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik pada Ibu T; ketidakefektifan bersighan jalan nafas pada Ibu T.
- Perencanaan keperawatan menggunakan Nursing Outcomes
 Classification (NOC) dan Nursing Interventions Classification (NIC).
- 4. Implementasi diagnosa Ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik yaitu memberikan pendidikan kesehataan tentang asma, memberi dukungan dan membantu membuat keputusan. Keluarga mampu untuk merawat anggota keluarga dengan cara batuk efektif, senam asma dan Keluarga mampu memodifikasi asma manajemen. memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeliharaan rumah, mencipatakan lingkungan yang aman, nyaman dan pencegahan jatuh, memberi informasi dan motivasi melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan, memberikan alternatif pengobatan non farmakologi; 2) Ketidakefektifan bersihan jalan nafas implementasi dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda dan gejala, memberi dukungan pada keluarga dalam membuat keputusan, mengajarkan dafas dalam, modifikasi manajemen lingkungan, menciptakan kenyamanan. keluarga melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan.
- Evaluasi keperawatan keluarga dengan asma pada kasus ini dengan diagnosa ketidakefektifan manajemen regimen terapeutik pada Ibu T outcomes teratasi sebagian; ketidakefektifan bersiha jalan nafas pada Ibu T outcomes teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas dalam mengembangkan progam perkesmas dapat membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) asuhan keperawatan keluarga dengan masalah asma mengacu dari kasus yang sudah ditemukan ini. Dan dapat diupayakan untuk pelaksanaanya oleh perawat kesehatan masyarakat.

2. Bagi Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Perawat kesehatan masyarakat dapat melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah asma sesuai pedoman SOP asuhan keperawatan keluarga yang sudah dibuat atau dengan mensintesisnya.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan masyarakat setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah asma. Keluarga dan masyarakat akan faham atau mengerti dan mampu melakukan perawatan secara mandiri dan melakukan pencegahan atau pertolongan pertama secara dini apabila terjadi serangan atau kegawatan.